

Analisis Kualitas SDM Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Karawang

Fajar Ahmad Prasetyo¹ Sungkono²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang^{1,2}

*Email Korespondensi: mn21.fajarprasetyo@mhs.ubpkarawang.ac.id

Diterima: 10-07-2024 | Disetujui: 11-07-2024 | Diterbitkan: 12-07-2024

ABSTRACT

This research is to analyze the quality of human resources to increase the growth of micro, small and medium enterprises in Karawang. This analysis covers various aspects, such as education, skills, motivation and access to resources. Identifying the Determining Factors of HR Quality. This research aims to identify the main factors that influence the quality of HR in Karawang MSMEs. This includes internal factors, such as education and training, as well as external factors, such as access to resources. Formulating a Strategy for Improving HR Quality, this research aims to formulate concrete strategies and recommendations to improve the quality of HR in Karawang MSMEs. These strategies may include education and training programs, leadership training, and efforts to increase access to resources. Supporting the Growth of MSMEs, the main aim of this research is to make a significant contribution in supporting the growth of MSMEs in Karawang. By improving the quality of human resources, it is hoped that MSMEs can become more competitive, innovative and sustainable in facing external and internal challenges. Thus, it is hoped that this research can provide a deeper understanding of the quality of human resources in Karawang MSMEs and provide clear direction for the government, business actors and related stakeholders in efforts to increase the growth and competitiveness of MSMEs in the area.

Keywords: Quality; HR; MSMEs

ABSTRAK

Penelitian ini untuk menganalisis kualitas SDM untuk meningkatkan pertumbuhan usaha mikro kecil menengah di karawang Analisis ini mencakup berbagai aspek, seperti pendidikan, keterampilan, motivasi, dan akses terhadap sumber daya. Mengidentifikasi Faktor-faktor Penentu Kualitas SDM, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor utama yang memengaruhi kualitas SDM di UMKM Karawang. Hal ini meliputi faktor-faktor internal, seperti pendidikan dan pelatihan, serta faktor-faktor eksternal, seperti akses terhadap sumber daya. Merumuskan Strategi Peningkatan Kualitas SDM, penelitian ini bertujuan untuk merumuskan strategi dan rekomendasi yang konkrit untuk meningkatkan kualitas SDM di UMKM Karawang. Strategi ini dapat mencakup program pendidikan dan pelatihan, pembinaan kepemimpinan, serta upaya untuk meningkatkan akses terhadap sumber daya. Mendukung Pertumbuhan UMKM, tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendukung pertumbuhan UMKM di Karawang. Dengan meningkatkan kualitas SDM, diharapkan UMKM dapat menjadi lebih kompetitif, inovatif, dan berkelanjutan dalam menghadapi tantangan eksternal dan internal. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kualitas SDM di UMKM Karawang serta memberikan arahan yang jelas bagi pemerintah, pelaku usaha, dan stakeholder terkait dalam upaya meningkatkan pertumbuhan dan daya saing UMKM di daerah tersebut.

Kata Kunci: Kualitas; SDM; UMKM

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Fajar Ahmad Prasetyo¹, & Sungkono. (2024). Analisis Kualitas SDM Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Karawang. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 379-388. <https://doi.org/10.62710/t7ndmy56>

PENDAHULUAN

Pertumbuhan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) menjadi penggerak utama perekonomian di banyak negara, termasuk Indonesia. Sebagai tulang punggung perekonomian, UMKM berkontribusi besar dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, serta distribusi pendapatan yang lebih merata di masyarakat. Namun, di tengah dinamika ekonomi global yang cepat berubah, UMKM di Indonesia masih dihadapkan pada berbagai tantangan, salah satunya adalah keterbatasan dalam sumber daya manusia (SDM). Karawang, sebagai salah satu kabupaten/kota di Indonesia yang memiliki potensi besar dalam sektor industri, memiliki sejumlah UMKM yang berperan penting dalam ekosistem ekonominya. Namun, kendati potensinya yang besar, pertumbuhan UMKM di Karawang masih dihambat oleh berbagai faktor, termasuk kualitas SDM yang belum optimal.

Analisis terhadap kualitas SDM di UMKM Karawang menjadi penting karena SDM yang berkualitas akan menjadi faktor kunci dalam meningkatkan daya saing dan pertumbuhan UMKM. Dengan memiliki SDM yang berkualitas, UMKM akan mampu menghadapi berbagai tantangan eksternal dan internal, mengoptimalkan proses produksi, meningkatkan inovasi, serta pada akhirnya meningkatkan kualitas produk dan layanan akan berdampak positif pada pertumbuhan usahanya.

Namun, belum ada penelitian yang mendalam mengenai kualitas SDM di UMKM Karawang. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis mendalam terhadap kualitas SDM di UMKM Karawang sebagai langkah awal dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kualitas SDM dan merumuskan strategi untuk meningkatkan kualitas SDM tersebut guna mendukung pertumbuhan UMKM di Karawang.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pemahaman terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kualitas SDM di UMKM Karawang serta memberikan rekomendasi strategis bagi pemerintah, pelaku usaha, dan stakeholder terkait dalam upaya meningkatkan pertumbuhan UMKM di daerah tersebut.

PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian sebelumnya dilakukan untuk menganalisis kualitas SDM di UMKM Karawang dengan tujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kualitas SDM serta merumuskan strategi untuk meningkatkannya. Metode yang digunakan adalah survei terhadap pemilik UMKM, manajer, dan karyawan di Karawang. Kualitas Pendidikan dan Pelatihan, mayoritas responden mengindikasikan bahwa tingkat pendidikan dan pelatihan yang dimiliki oleh karyawan di UMKM Karawang masih rendah. Hal ini dapat mempengaruhi kinerja dan produktivitas mereka.

Keterampilan Teknis dan Manajerial, responden melaporkan adanya kekurangan dalam keterampilan teknis dan manajerial di antara karyawan UMKM. Kurangnya keterampilan ini dapat menghambat inovasi dan pengembangan produk. Faktor Motivasi dan Kepemimpinan, karyawan UMKM cenderung kurang termotivasi dan kurang memiliki pemimpin yang efektif. Hal ini dapat berdampak negatif pada budaya kerja dan produktivitas. Akses Terhadap Sumber Daya, sebagian besar UMKM Karawang menghadapi tantangan dalam memperoleh akses tentang sumber daya, termasuk modal, teknologi, dan informasi.

KAJIAN TEORI

Definisi Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam Konteks UMKM, kualitas SDM dalam konteks usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dapat didefinisikan sebagai keseluruhan karakteristik, keterampilan, pengetahuan, motivasi, dan sumber daya lainnya yang dimiliki oleh individu yang bekerja di dalam UMKM yang dapat mempengaruhi kinerja dan pertumbuhan usaha. UKM adalah bangunan komersial skala kecil. Umumnya milik individu atau kelompok. Sektor-sektor dimana UKM beroperasi seperti toko kelontong, salon kecantikan, restoran, kerajinan tangan dan lain-lain.

Biasanya, perusahaan-perusahaan ini didirikan oleh satu atau dua orang. Dalam sekelompok pelaku usaha UMKM, merupakan golongan wirausaha terbesar. Selain itu, kelompok ini ditemukan multi-resisten jenis guncangan akibat krisis ekonomi. Pengertian UMKM telah diuraikan dalam UU No. 20/2008, mendefinisikan UMKM sebagai usaha kecil yang dimiliki lalu dikelola oleh seseorang atau sekelompok kecil orang dengan tingkat pendapatan tertentu. Dengan skalanya yang kecil tentunya fleksibilitasnya yang tinggi, usaha kecil menengah memiliki banyak keunggulan yang berbeda-beda, terutama dalam hal kreativitas dan operasional. UMKM memberikan kontribusi yang besar terhadap berfungsinya perekonomian suatu negara, bukan hanya karena mereka merupakan tumbuhnya perusahaan-perusahaan besar namun juga karena mereka memberikan pelayanan tertentu kepada masyarakat sehingga Perusahaan Besar dianggap kurang menguntungkan. (Siswanti 2020)

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) adalah unit produksi mandiri yang dijalankan oleh individu atau organisasi usaha dari semua sektor perekonomian. Nilai awal aset—tidak termasuk tanah dan bangunan seringkali menentukan usaha mikro (UMi), usaha kecil (UK), dan usaha menengah (UM). Data perusahaan. rata-rata per tahun atau jumlah karyawan tetap. Di Indonesia, pengertian Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mengatur mereka. Pengertian UU tersebut adalah sebagai berikut. :

1) Usaha Mikro

Menurut ketentuan hukum ini, usaha super kecil adalah suatu usaha ekonomi produksi yang berdiri sendiri yang dijalankan oleh orang perseorangan atau badan hukum, bukan anak perusahaan atau cabang dari perusahaan tersebut, yang secara langsung atau tidak langsung dimiliki, dikuasai, atau dimiliki oleh perusahaan tersebut. kriteria bisnis. Bisnis mikro tidak boleh memiliki kekayaan lebih dari Rp50.000.000,- (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha), dan tidak boleh memiliki omset tahunan lebih dari Rp300.000.000.

2) Usaha Kecil

Bisnis kecil harus mampu menawarkan peluang kerja baru. Jika tingkat penyerapan tenaga kerja di sektor usaha menengah dan besar tetap terjaga, angka pengangguran akan tetap sesuai target. Bahkan jika tujuan optimal pengembangan kewirausahaan dan pertumbuhan unit usaha baru tercapai, pengangguran akan tetap ada dan akan terus meningkat. Pendanaan akan membantu memperbaiki masyarakat Indonesia (Devi et al. 2022)

Peran pemerintah dalam suatu negara adalah menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat. Pemerintah sebagai pelaksana kebijakan pemerintah mempunyai peran dalam pemberdayaan masyarakat sebagai pemain kunci dalam mencapai tujuan negara. Berdasarkan penelitian Rachman dan Sari (2019), Sasmito dkk. Peran pemerintah dalam suatu negara adalah menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat. Pemerintah sebagai pelaksana kebijakan pemerintah mempunyai peran dalam pemberdayaan masyarakat sebagai pemain kunci dalam mencapai tujuan negara. Menurut penelitian Rachman dan Sari (2019) Sasmito dkk (2020) Wikansari dkk (2023), untuk mencapai tujuan bernegara, pemerintah harus memenuhi kewajibannya dengan menjalankan tiga fungsi penting, yaitu pelayanan terkait administrasi, pemberdayaan masyarakat dan masyarakat serta pengembangan sumber daya manusia. Salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat adalah kehadiran pemerintah memberdayakan UMKM (usaha mikro, kecil dan menengah). (Nawawi et al. 2023)

Di berbagai belahan dunia, Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sangat penting. Sentral dalam pertumbuhan dan perkembangan perekonomian nasional. Misalnya saja di Uni Eropa, UMKM memberikan kontribusi yang cukup besar kepada ekonomi yang signifikan pada banyak negara (Darmastuti dkk, 2021). Misalnya, UMKM di Jerman menyumbang lebih dari 56% produk domestik bruto negara tersebut dan mempekerjakan lebih dari 61% angkatan kerja di negara tersebut (Kurniawati dkk, 2018). Di Italia, UMKM Italia menyumbang 99,92% terhadap produk domestik bruto. Di Amerika Serikat, UMKM membantu menyediakan lapangan kerja bagi warganya. Fakta di atas menggambarkan betapa pentingnya peran UMKM dalam perekonomian (Parnell et al., 2015). Untuk meningkatkan dukungan terhadap UMKM, pemerintah telah menerbitkan peraturan, mengelola penyelenggaraan UMKM. Dalam undang-undang, pengertian UMKM, asas dan tujuan pemberdayaan UMKM dibahas. Kriteria UMKM, perbaikan lingkungan usaha, dan pengembangan UMKM, sebagaimana dikemukakan Sundari (2019). Di sisi lain, Zia (2020) mengatakan Selain itu, Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Fasilitas, Perlindungan dan Pemberdayaan Koperasi dan UMKM. (Nuzulia 2020) Jadi, pemerintah serius dalam mencapai pemberdayaan UMKM. Tugas pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan UMKM tidak hanya menjadi tugas pemerintah pusat tetapi juga pemerintah provinsi, kabupaten, dan kota. Kota Malang sebagai kota pendidikan di Jawa Timur mempunyai potensi untuk mengembangkan UMKM, karena banyaknya jumlah pelajar berdampak pada berkembangnya UMKM baru yang dikelola warga. Namun pertumbuhan UMKM harus didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas tinggi mengelolanya. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor pendukung dan penghambat serta model strategis Pemerintah Daerah Kota Malang untuk meningkatkan kualitas pengelolaan sumber daya manusia UMKM khususnya di Desa Tlogomas Kota Malang. (Nawawi dkk. 2023)

Negara Indonesia sadar akan keunggulannya dalam kegiatan perdagangan, oleh karena itu pemerintah memberi label pada pelaku yang lingkupnya kecil dan dekat dengan masyarakat, khususnya UMKM (Mikro, Kecil, dan Menengah Perusahaan). UMKM merupakan unit usaha yang dikelola oleh organisasi atau perseorangan yang merupakan badan ekonomi. diproduksi sesuai kriteria undang-undang No. 20 Agustus 2008 (Gergely 2024). Perkembangan UMKM di Indonesia sangat besar dan penting. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah dengan jelas menyatakan pada tahun 2019 terdapat 65.465.497 unit usaha, meningkat sekitar 1,98% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini menjadikan UMKM sebagai salah satu faktor pendukung kesejahteraan masyarakat Indonesia. (Hayyin 2023)

Manusia adalah karakter sentral dalam organisasi dan bisnis. Semakin tinggi kapasitas kinerja pegawai maka semakin tinggi pula kinerja organisasinya. Sebaliknya, semakin rendah kapasitas kinerja pegawai maka semakin rendah efektivitas organisasinya. Jika kegiatan pengelolaan organisasi berjalan dengan baik maka organisasi tersebut harus mempunyai pegawai yang mempunyai kapasitas atau kemampuan dalam mengelola organisasi secara optimal untuk meningkatkan kinerja pegawai (Istiantara 2019)

Orang-orang selalu berperan aktif dalam suatu organisasi karena merekalah yang menjadi aktor, perencana, dan pengambil keputusan. mencapai tujuan organisasi. Tujuan tidak dapat dicapai tanpa partisipasi karyawan. Organisasi mempunyai peralatan yang sangat canggih. Tujuan utama pengelolaan sumber daya manusia adalah agar sumber daya manusia diatur menurut kaidah dan fungsinya sehingga sangat efektif dan efisien dalam mencapai tujuan organisasi, pegawai, dan masyarakat. Kebutuhan organisasi untuk mengembangkan, memperoleh dan memelihara sumber daya berkualitas tinggi semakin mendesak, sejalan dengan dinamika lingkungan dan teknologi yang terus berubah. (Widyanti R., dkk. 2021) Kualitas sumber daya manusia sangat penting untuk kemajuan organisasi secara keseluruhan. Dimulai dengan para pengusaha yang lebih memahami manfaat usaha yang mereka jalankan bagi anggota, ini akan menghasilkan peningkatan manfaat ekonomi bagi anggota. Sumber daya manusia yang baik dapat memengaruhi pertumbuhan bisnis. Mengembangkan suatu usaha berarti berusaha untuk mengubah bisnis mulai dari sekarang. (Gergely 2024)

Paradigma Penelitian:

Penelitian ini mengadopsi paradigma kualitatif dengan pendekatan eksploratif. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam pengalaman, persepsi, dan konteks sosial yang berkaitan dengan kualitas SDM di UMKM Karawang. Pendekatan eksploratif ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang fenomena yang kompleks dan belum terpahami sepenuhnya.

Hipotesis/Proposisi:

Hipotesis Utama: Terdapat hubungan positif antara kualitas SDM dan pertumbuhan usaha UMKM di Karawang.

- a) Proposisi satu, semakin tinggi pendidikan dan pelatihan yang dimiliki karyawan UMKM, maka semakin tinggi pula pertumbuhan usaha.
- b) Proposisi dua, karyawan UMKM dengan keterampilan teknis dan manajerial Orang baik cenderung berkinerja lebih baik, sehingga berkontribusi terhadap pertumbuhan bisnis.
- c) Proposisi tiga, motivasi dan komitmen yang tinggi dari karyawan akan meningkatkan produktivitas dan inovasi di UMKM, yang kemudian akan berdampak positif pada pertumbuhan usaha.
- d) Proposisi, akses yang mudah terhadap sumber daya seperti modal, teknologi, dan pasar akan mendukung pertumbuhan usaha UMKM di Karawang.

METODOLOGI PENELITIAN DESKRIPTIF KUALITATIF

Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kabupaten Karawang, Jawa Barat, Indonesia. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada tujuan penelitian untuk menganalisis kualitas sumber daya manusia (SDM) terkait pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di wilayah tersebut.

Responden, responden dalam penelitian ini adalah pemilik atau pengelola UMKM di Kabupaten Karawang yang telah menjalankan usahanya minimal selama 2 tahun. Kriteria lain yang akan dipertimbangkan adalah jenis usaha, skala usaha, dan jumlah karyawan.

Populasi, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM yang beroperasi di wilayah Kabupaten Karawang.

Metode Pengambilan Sampel dan Metode Pengambilan Sampel Purposive sampling adalah metode pengambilan sampel di mana sampel dipilih secara sengaja berdasarkan standar yang ditetapkan oleh peneliti. Jumlah sampel yang berpartisipasi dalam penelitian akan ditentukan dengan menggunakan prinsip kejenuhan data (data saturation), di mana pengumpulan data akan dihentikan ketika tidak ada informasi baru yang diperoleh dari responden.

Pengumpulan Data

Data penelitian ini akan dikumpulkan melalui wawancara kepada para pelaku UMKM, Observasi Partisipan pada lokasi UMKM Observasi ini bertujuan untuk mengamati secara langsung praktik pengelolaan SDM, interaksi antara pemilik/pengelola dengan karyawan, serta dinamika yang terjadi dalam operasional usaha, serta mengumpulkan dan memeriksa dokumen terkait seperti laporan keuangan, profil usaha, kebijakan SDM, dan data lain yang relevan dengan topik penelitian. Dalam penelitian kualitatif akan dijaga melalui metode triangulasi, yang menggabungkan data dari berbagai sumber (wawancara, observasi, dan dokumentasi) untuk memastikan keakuratan dan konsistensi temuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Inovasi produk dalam berwirausaha adalah sangat penting untuk kelangsungan hidup sebuah usaha. Para pelaku UMKM terus berusaha menciptakan cara untuk inovasi produk yang dimiliki. Dari hasil wawancara dengan beberapa pelaku UMKM Karawang yaitu menciptakan pasar baru dengan melalui menciptakan inovasi produk merupakan strategi yang utama untuk menarik beberapa konsumen, dengan adanya inovasi produk maka konsumen akan tertarik terhadap produk terjual. Hal ini terlihat dari perkembangan zaman yang semakin berkembang, pelaku UMKM pun harus dapat menyesuaikan inovasi produk yang di buat sesuai dengan trend an perkembangan industry yang ada pada saat ini. Dengan cara menciptakan suatu produk yang unik, inovatif, dan menarik. Pada salah satu pelaku UMKM Karawang merasakan suatu tantangan dalam hal kemampuan seseorang dalam menjalankan tugas ataupun produksi, selain itu pengalaman juga menjadi factor penting dalam pelaku UMKM serta skill yang dimiliki oleh seorang wirausaha. Kualitas SDM juga merupakan hal yang sangat penting untuk meningkatkan UMKM Di Karawang

karena dengan memiliki SDM yang baik perusahaan akan semakin berkembang sehingga dapat menghasilkan profit yang menguntungkan sehingga perusahaan akan bertahan dan selalu dibutuhkan oleh konsumen.

Tidak hanya itu pelaku UMKM Karawang juga memerlukan peran manajemen dengan mempunyai manajemen yang dimiliki akan menumbuhkan planning yang baik dalam mengembangkan suatu usaha mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi akan tersusun dengan rapi sehingga peran manajemen sangat penting bagi sebuah UMKM di Karawang. Teknologi dan inovasi memiliki pengaruh terhadap UMKM Karawang hal ini dapat mengembangkan kualitas SDM seperti adanya teknologi canggih yang dapat mempermudah para pelaku UMKM dalam mempromosikan produknya. Pelaku UMKM harus memiliki karyawan dengan SDM yang baik Hal ini akan membantu operasional bisnis berjalan dengan lancar dan lancar sehat. Sehingga memiliki daya saing yang baik. Tidak hanya itu pelaku UMKM juga memiliki hambatan untuk memperbaiki SDM perusahaan mereka yaitu seperti factor ekonomi atau biaya dengan adanya factor tersebut UMKM tidak dapat melaksanakan pelatihan untuk karyawannya sehingga karyawannya tersebut belum terkapasitasi dengan baik. Kualitas SDM yang rendah mempunyai dampak dalam pengembangan UMKM karena dengan adanya SDM yang kurang baik tidak akan bisa dan tidak akan mampu membawa UMKM itu menjadi UMKM yang dikenal ataupun yang disukai dan diminati oleh para konsumen.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis terhadap kualitas SDM untuk meningkatkan pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Karawang, hasil dan rekomendasi berikut dapat diberikan :

1. Tingkat Kualifikasi SDM, mayoritas SDM di UMKM Karawang memiliki kualifikasi pendidikan dan keterampilan yang terbatas.
2. Keterbatasan Sumber Daya Manusia, terdapat tantangan dalam pengembangan keterampilan dan kepemimpinan.
3. Pentingnya Pelatihan, pelatihan yang tepat dapat meningkatkan kompetensi dan produktivitas SDM.

SARAN :

1. Program Pelatihan Khusus, pemerintah dan lembaga terkait perlu menyediakan program pelatihan intensif untuk meningkatkan kualitas SDM UMKM Karawang. Pelatihan dapat mencakup manajemen usaha, keuangan, pemasaran digital, dan teknologi produksi.
2. Kerja Sama dengan Perguruan Tinggi, mengembangkan kemitraan dengan perguruan tinggi lokal untuk menyediakan kursus Pendidikan dan pelatihan berdasarkan kebutuhan industri lokal.
3. Penguatan Koperasi dan Jaringan, mendorong pembentukan koperasi atau jaringan antar-UMKM untuk berbagi sumber daya manusia dan pengetahuan, serta meningkatkan kekuatan bersama dalam pemasaran dan distribusi.
4. Peningkatan Akses Teknologi, mendukung UMKM dalam mengadopsi teknologi baru yang dapat meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing.

5. Monitoring dan Evaluasi, pemerintah daerah perlu memonitor dan mengevaluasi implementasi program-program ini secara berkala untuk memastikan efektivitasnya dalam meningkatkan kualitas SDM UMKM. Dengan menerapkan saran-saran tersebut, diharapkan UMKM di Karawang dapat meningkatkan pertumbuhan dan daya saingnya melalui peningkatan kualitas SDM yang lebih baik dan relevan dengan tuntutan pasar saat ini.

Lampiran

Hasil dokumentasi wawancara dengan para pelaku Usaha UMKM





DAFTAR PUSTAKA

- Devi, Yulistia Devi, Nurhayati Nurhayati, Ghina Ulfah Saefurrohman Saefurrohman, dan Rakhmat Rakhmat. 2022. "Analisis Pengaruh Penggunaan Media Sosial Yang Efektif Dan Kualitas SDM Terhadap Tumbuh Kembang Umkm Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Falah Journal of Sharia Economic Law* 3 (2): 17–40. <https://doi.org/10.55510/fjhes.v3i2.137>.
- Hayyin, Aziza. 2023. "SENTRI : Jurnal Riset Ilmiah." *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* 2 (4): 1275–1289.
- Istiantara, Dedik Tri. 2019. "Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi Guna Meningkatkan Kinerja Pegawai Dan Dosen Politeknik Perkeretaapian Indonesia." *Jurnal Perkeretaapian Indonesia (Indonesian Railway Journal)* 3 (2). <https://doi.org/10.37367/jpi.v3i2.89>.
- Nawawi, Ahmad, ; Cakti, Indra Gunawan, dan Cahyo Sasmito. 2023. "Strategi pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia pengelola usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kelurahan Tlogomas Kota Malang." *Jurnal Paradigma Ekonomika* 18 (1): 1–10.
- Nuzulia, Atina. 1967. "濟無No Title No Title No Title." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 14 (1): 5–24.
- Siswanti, Tutik. 2020. "Analisis Pengaruh Aspek Keuangan Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Pertumbuhan Usaha Kecil Dan Menengah (Umkm)." *Jurnal Mitra Manajemen*, 143–52.